

Gedung Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika dan Kantor BNN Kota Bandung di Jalan Ciung Wanara Kota Bandung

KOTA BANDUNG, Prolite – Kepala BNN Kota Bandung Kombes Pol Mada Roostanto menyampaikan baru ada 24 kamar untuk merehabilitasi para pecandu narkoba (narkotika dan obat terlarang) di gedung rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika dan Kantor BNN Kota Bandung yang baru diresmikan di jalan Ciung Wanara Kota Bandung.

Menurut Mada hal itu karena satu kamar harus sesuai standar pelayanan kesehatan sehingga tidak bisa terlalu banyak.

“Kapasitas 24 orang masih harus sesuai standar kesehatan 1, kalau terpaksa bisa 2 orang rawat inap dan rawat kesehatan selesai rawat jalan,” jelas Mada usai Peresmian, Senin (14/4/2024).

Baca Juga:RESMI! BNN Larang Penggunaan Vape, Modus Narkoba Dibalik Liquid



Kepala BNN Kota Bandung KombesPol Mada Roostanto.

BNN Kota Bandung: Tersedia 24 Kamar Standarisasi Kesehatan Untuk Rehabilitasi Pecandu

Sementara itu disampaikan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Komjen Pol Marthinus Hukom target penyembuhan pada pengguna narkoba sekitar 3 bulan.

Menurutnya pemerintah melalui kemenkes memiliki keputusan untuk menangani para pengguna narkoba sudah ada 900 Institusi Penerimaan Wajib Lapor (IPWL) atau puskesmas didaerah. Ditambah di klinik Pratama BNN, Polri, dan Kejaksaan.

“Tinggal masyarakat nya mau lapor gak, karena ada yang malu karena sudah tertempel stigma narkoba, dan ada yang takut diperiksa polisi atau penegak hukum. Padahal BNN tidak ada kewajiban untuk menangkap atau menahan orang lapor, jadi silahkan lapor dengan kesadaran dan akan dapat fasilitas pelayanan kesehatan gratis,” tegasnya.

Baca Juga: Onad Bebas Usai 3 Bulan Jalani Rehabilitasi Kasus Narkoba

Disinggung jumlah pengguna narkoba di Kota Bandung, Marthinus mengaku belum melakukan prevelensi tingkat kota atau kabupaten tapi secara nasional berdasarkan data intelegen cukup banyak terlebih di kota Bandung ini banyak menangkap bandar artinya potensi pengguna banyak.

“Rehabilitasi tergantung lama dan singkatnya seseorang menggunakan narkoba, dan tingkat kerusakan seperti apa. Namun dilakukan 3 bulan rawat inap,” bebernya.

Sementara itu Wali Kota Bandung M Farhan menyampaikan penyerahan gedung ini merupakan kerjasama Pemkot dengan BNN Kota Bandung, untuk menyediakan kantor dan tempat rehabilitasi yang sangat baik.

“Akan dilanjut dengan pengadaan fasilitas didalam yang bisa digunakan,” ucapnya.



Baca Selanjutnya

BNN Kota Bandung: Tersedia 24 Kamar Standarisasi Kesehatan Untuk Rehabilitasi Pecandu

Berlaga di Kuala Lumpur Cup 2025, Wali Kota Bekasi Lepas SSB Tajimalela